

Tanggal Efektif
10 Juni 2008

Tanggal Penawaran Perdana
19 Juni 2008

Nilai Aktiva Bersih Per Unit (Rp)
4.197,88

Nilai Aktiva Bersih Total (Rp - Juta)
100.640,34

Unit Penyertaan (Ribu)
23.974,12

Maksimum Penawaran
1 Miliar Unit Penyertaan

Biaya Pembelian
2% (Maksimum)

Biaya Penjualan Kembali
0% untuk investasi > 6 (enam) bulan

Nama Rekening
Reksa Dana MNC Dana Ekuitas

Nomor Rekening
0206 0100 2705 301

Nama Bank
BRI KCK Sudirman Jakarta

Profil PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group, PT MNC Asset Management telah memperoleh izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, perihal perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Tujuan Investasi

Memberikan apresiasi nilai investasi yang dihasilkan melalui pertumbuhan imbal hasil yang optimal dengan pengelolaan portofolio secara aktif di pasar modal dan pasar uang.

Kebijakan Investasi

80%-100% pada Efek bersifat Ekuitas, 0%-20% pada Efek bersifat Pendapatan Tetap, dan 0%-20% Efek bersifat Pasar Uang.

Alokasi Investasi

- Kas/Deposito	14,41%
- Saham	82,47%
- Receivable and Payable	3,12%

Alokasi 5 Besar Sektor

- Keuangan	42,53%
- Konsumen	16,15%
- Infrastruktur	15,26%
- Pedagangan	17,23%
- Industri Dasar, Properti, dan Pertambangan	1,32%

Penghargaan

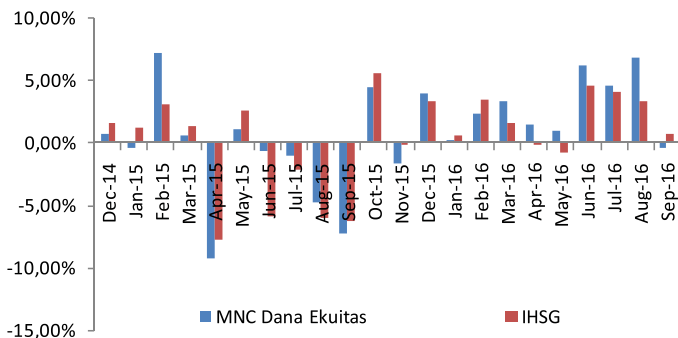


Kinerja dan Indikator Pembanding

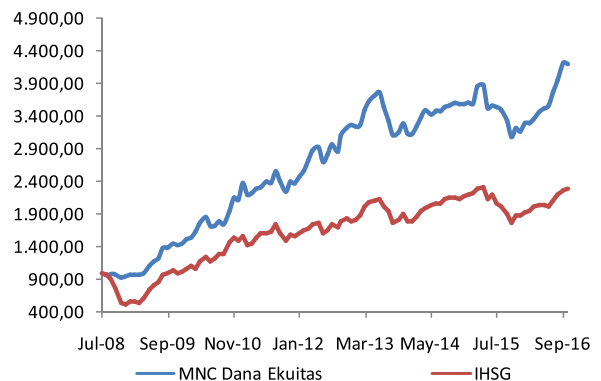
	1 Bln	3 Bln	6 Bln	Sejak Awal Tahun	1 Thn	CAGR	2015	Sejak Terbit
- MNC Dana Ekuitas	-0,40%	11,15%	20,67%	27,67%	36,18%	18,99%	-8,96%	319,79%
- Pembanding*	0,64%	8,05%	11,87%	18,01%	28,32%	10,50%	-12,13%	127,86%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Kinerja Bulanan



Kinerja Sejak Peluncuran



INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.